

RINGKASAN

Hubungan Karakteristik dan Pengetahuan Petugas *Filing* terhadap Kinerja dalam Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya, Nafa Maharani, NIM G41170097, Tahun 2021, 166 hlm, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Rossalina Adi Wijayanti, S.KM., M.Kes. (Pembimbing), Rosita Prananingtias, A.Md.,PK.,S.Tr..Kes (Pembimbing Lapangan).

Penyimpanan berkas rekam medis yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam manajemen rekam medis dari suatu pelayanan kesehatan. Petugas *filing* menjadi aspek utama dalam alur rekam medis sebuah Rumah Sakit. Kejadian berkas rekam medis yang tidak ditemukan dapat mengakibatkan adanya penambahan kerja petugas karena harus membuat rekam medis baru untuk pasien lama yang mengakibatkan adanya penggandaan rekam medis di rak penyimpanan, akan menghambat pelayanan yang diberikan oleh dokter, menghambat dalam proses pengambilan dan pengembalian dokumen rekam medis, serta adanya keluhan mengenai lamanya berkas rekam medis tersedia di bagian pendaftaran atau poli yang akan dituju. Kejadian berkas rekam medis yang tidak ditemukan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah dari faktor *man* (petugas *filing*).

Hasil tinjauan di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya diketahui bahwa terdapat 543 berkas atau 6,15 % berkas yang mengalami salah simpan pada bulan November 2020 hingga Februari 2021 di unit *filing* pada bulan November 2020 hingga Februari 2021. Berkas yang salah simpan dapat mengakibatkan petugas *filing* membutuhkan waktu tambahan untuk mencari berkas rekam medis. Hasil kerja petugas *filing* belum dapat dikatakan baik karena terdapat 6,15 % berkas yang *missfile*. Hasil kerja petugas ini dapat diukur dengan penilaian kinerja petugas. Kegiatan ini dapat digunakan untuk memperbaiki keputusan dan memberikan umpan balik kepada petugas. Kinerja petugas dapat dipengaruhi oleh karakteristik individu dan tingkat pengetahuan. Karakteristik dalam laporan ini meliputi pendidikan terakhir, umur, dan masa kerja petugas *filing*. Tujuan umum

laporan ini untuk mengetahui hubungan karakteristik dan pengetahuan petugas *filang* terhadap kinerja dalam penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya tahun 2021.

Berdasarkan hasil tinjauan dan analisa petugas *filang* yang memiliki kinerja baik terdiri dari 50 % dengan pendidikan terakhir D-III Rekam Medis dan 25 % petugas dengan pendidikan SLTA/ sederajat, sehingga tidak terdapat hubungan antara pendidikan petugas *filang* dengan kinerja dalam penyimpanan berkas rekam medis. Petugas *filang* yang memiliki kinerja baik yaitu sebanyak 75 % dan semuanya dengan umur 25-28 tahun. Petugas dengan umur 21-24 tahun (25 %) memiliki kinerja yang kurang baik, sehingga terdapat hubungan antara umur petugas *filang* dengan kinerja dalam penyimpanan berkas rekam medis. Petugas *filang* yang memiliki kinerja baik terdiri dari 50 % dengan masa kerja baru dan 25 % petugas dengan masa kerja lama, sehingga tidak terdapat hubungan antara masa kerja petugas *filang* dengan kinerja dalam penyimpanan berkas rekam medis. Petugas *filang* yang memiliki kinerja baik yaitu sebanyak 75 % dan semuanya dengan pengetahuan yang baik. Petugas dengan pengetahuan kurang baik (25 %) memiliki kinerja yang kurang baik, sehingga terdapat hubungan antara pengetahuan petugas *filang* dengan kinerja dalam penyimpanan berkas rekam medis. Diharapkan kepada Pimpinan Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya agar selalu melakukan peningkatan pengetahuan berupa pendidikan, pelatihan, serta seminar kepada petugas rekam medis untuk menunjang pekerjaannya terutama bagi petugas *filang* dengan pendidikan belum memenuhi kualifikasi dan pendidikan elemen standar Kualifikasi Pendidikan dan Staf (KPS), petugas dengan umur 21-24 tahun, masa kerja lama dan pengetahuan yang kurang baik.